

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami keadaan fenomena yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang digunakan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan yuridis sosiologis yaitu pendekatan dengan melihat sesuatu kenyataan hukum di dalam masyarakat.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti merupakan hal penting karena seorang peneliti secara langsung harus ikut serta dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung dengan wawancara atau observasi kepada para petani, dan penebas di Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah pertanian padi di Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena

¹ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 67.

sebagian besar penduduknya beragama Islam dan bermata pencaharian sebagai petani padi. Selain itu desa tersebut juga terdapat tengkulak atau penebas yang melakukan proses jual beli tebasan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu fakta atau keterangan dari objek yang diteliti.² Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti yang terdiri dari:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung. Data primer diperoleh peneliti dari pihak yang mengetahui masalah yang akan dikaji, yang bersedia memberi data atau informasi yang diperlukan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan, hasil observasi, dan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti secara langsung di lokasi penelitian yaitu di daerah pertanian padi Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
2. Data sekunder, yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau berasal dari sumber-sumber lain selain data primer. Data sekunder biasanya dikumpulkan atau dibuat serta disediakan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah referensi buku-buku, literatur, jurnal ilmiah, dan dokumen pendukung terkait dengan jual beli tebasan di daerah pertanian padi Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dan hukum *'urf*.

² Moleong J lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 50.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian. Pengumpulan data dapat menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terstruktur maupun tidak terstruktur kepada informan secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak penebas, petani, dan masyarakat sekitar daerah pertanian padi di Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data menggunakan bantuan alat atau catatan yang telah dipublikasikan atau disusun pihak lain.³ Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti data, buku, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

3. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui

³ Eko Prasetyo, *Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan* (Lumajang: Edunomi, 2015), 78.

bagaimana proses praktek jual beli tebasan secara langsung di lingkungan pertanian padi Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang memilih data yang diperoleh dari lagan dan mengambil data sesuai dengan persoalan inti atau hal pokok dari fokus penelitian peneliti. Data-data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran lebih jelas lagi tentang hasil pengamatan penelitian dan akan mempermudah peneliti dalam proses pengolahan data untuk mencapai tujuan penelitian.⁴ Data dari hasil pengumpulan data tentu mengandung banyak hal. Dalam proses ini peneliti hanya akan mengambil data sesuai dengan fokus penelitian yang digunakan.

2. Penyajian data

Tahapan ini merupakan suatu proses untuk melakukan penyusunan informasi atau data secara sistematis dan kompleks sehingga menjadi sebuah informasi dan lebih mudah dipahami maknanya. Hal ini bertujuan agar mempermudah penarikan kesimpulan sementara yang didapat pada saat reduksi data.⁵ Penyajian data dalam penelitian ini adalah penyajian secara deskriptif mengenai hasil wawancara dengan petani, penebas, dan

⁴ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

⁵ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 81.

masyarakat di sekitar Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data yang direduksi dapat diambil kesimpulannya sebagai jawaban dari persoalan penelitian. Sebuah kesimpulan yang dikemukakan diawal dapat berubah jika tidak ada bukti valid, Namun, jika sebuah kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal didukung dengan adanya bukti yang valid atau akurat, maka kesimpulan tersebut merupakan sebuah kesimpulan yang berkualitas (*kredibilitas*).⁶ Pada penelitian ini kesimpulan yang diperoleh adalah hasil analisi dari data yang diperoleh dan dikaitkan dengan teori yang ada. Sehingga, kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data menggunakan derajat kepercayaan (*kredibilitas*). Untuk pengecekan keabsahan data peneliti melakukan tahap:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan seorang peneliti sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data dan tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat. Oleh sebab itu perlu adanya perpanjangan kehadiran peneliti pada saat penelitian dilakukan. Kesimpulannya peneliti harus berada di lokasi penelitian sampai tercapainya data jenuh.⁷ Selain itu peneliti juga harus melakukan

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁷ Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

pendekatan dengan masyarakat baik petani dan tengkulak (penebas). Hal ini akan membuat data yang diperoleh valid sesuai dengan kenyataan di lokasi penelitian tidak dibuat-buat ataupun disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan dengan teliti, cermat, dan berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pengecekan berulang dari data yang diperoleh dan membaca literatur terkait sehingga memiliki wawasan yang luas untuk data yang lebih valid.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kembali keabsahan data yang diperoleh dengan membandingkan data-data yang ada.⁸ Triangulasi dilakukan untuk mengurangi bias dari data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti dari proses pengumpulan data, baik data dari wawancara antara petani, penebas, dan masyarakat.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.